Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT) **ISSN:2686-1270**
Vol.3, No.2, Mei 2022, 31-30

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON LEARNING MOTIVATION OF CLASS X STUDENTS PROGRAM OF ACCOUNTING AND FINANCIAL EXPERTISE IN SMKS WALISONGO BEKASI

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMKS WALISONGO BEKASI

Atikah[1], Luluh Abdilah[2]

[1]Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti;
e-mail: gmail.com
[2]Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti;
e-mail: luluhabdilah@gmail.com @gmail.com

Abstrak: Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kesuksesan pembelajaran daring pada siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKS Walisongo Bekasi, Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKS Walisongo Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKS Walisongo Bekasi. Disain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mengukur variabel ini,maka di gunakan instrument angket yang di ajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKS Walisongo Bekasi sebanyak 32 Siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 100% dari jumlah populasi siswa yaitu sebanyak 32 Siswa. Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan sejumlaah teknik pengumpulan data seperti Pengamatan, Angket, Dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penalitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring juga mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKS Walisongo Bekasi, korelasi atau hubungan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa di peroleh pengaruh yang berada pada kategori rendah. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar. Pembelajaran daring yang digunakan oleh guru beragam diantaranya Google Classroom yang ditunjang oleh buku paket, LKS, serta modul, *Google Meet* dan *Zoom Meeting* yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menerimaa materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring di SMKS Walisongo Bekasi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran daring telah dapat dipahami oleh siswa. Hal ini berarti

di SMKS Walisongo Bekasi sudah mengupayakan dan mengembangkan pembelajaran daring demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi tejadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal bahkan pada saat pandemi ini pun guru dituntut untuk bisa melek Teknologi agar bisa mengikuti perkembangan sekolah online.

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator, selain dari itu seorang guru juga harus mampu untuk mengetahui karakter setiap siswanya dikelas, memahami setiap tingkah laku anak didiknya, serta juga harus mampu menjadi pendengar setia di kala anak didiknya ingin menyatakan sesuatu hal secara pribadi yang mana yang siswanya tidak didapati dalam keluarganya.

Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya, hal ini harus bisa dilakukan seorang guru mengingat keterbatasan porsi tatap muka yang disebabkan wabah penyakit .

Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan

Pembelajaran Daring dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa di masa pandemi yang sedang menyerang. Karena dengan Menggunakan Pembelajaran Daring adalah merupakan salah satu langkah yang diambil karena keterbatasan pertemuan antara guru dan muridnya . Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menjadikan pembelajaran Daring menjadi hal yang menarik dalam proses belajar.

"Pembelajaran Daring adalah Proses Belajar mengajar yang berbasis Virtual dengan menggunakan alat elektronik sebagai perantara", Jadi pada saat belajar mengajar guru harus membuat suasana Virtualnya menyenangkan dan bila tidak di dampingin suatu hal yang menarik maka proses belajar tidak akan berjalan lancar dan cenderung menurun".

Pembelajaran Daring yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang di terapkan oleh guru itu menarik dan menyenangkan maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar jarak jauh akan menjadi lebih menyenangkan . Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Daring dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena dengan penggunaan alat belajar daring yang bervarasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih pembelajaran daring yang sesuai dengan materi dan pemilihan cara pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran daring yang masih membosankan. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak ikut dalam *Google meet, off camera* bahkan bisa meninggalkan kelas *online* nya apabila pelajarannya kurang menarik. Kalau sudah seperti itu, siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru pun menjadi sia-sia.

Pembelajaran Daring merupakan keadaan dimana suatu proses belajar mengajar dilakukan guru disekolah dan muridnya berada dirumah dengan menggunakan akses yang saling terhubung satu sama lain yang memanfaatkan teknologi, seperti halnya menggunakan Google classmeet, Zoom Meeting, dan Google classroom sebagai

pendukung, pembelajaran Daring biasanya Guru berinteraksi dengan menggunakan Zoom Meeting agar guru dapat juga melihat dan berinteraksi dengan siswanya walaupun dengan jarak yang jauh sekalipun.

Menurut Para Ahli (Dimnyati : 2017)," Pembelajaran Daring adalah bentuk pemanfaatan Teknologi dalam mendukung Proses Belajar mengajar Jarak jauh, jadi dengan kata lain pembelajaran Daring akan berjalan sesuai keinginan apabila guru bisa memanfaatkan teknologi dan tidak GapTek (Gagap Teknologi) karena apabila seorang guru yang dalam masa Pembelajaran Daring ternyata Gaptek maka akan susah untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang mana otomatis akan mempengaruhi dalam proses belajar mengajarnya selama proses Pembelajaran Daring".

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1) "menjelaskan pengertian pembelajaran dalam jaringan adalah suatu program pelaksanaan kelas di dalam jaringan yang dapat menjangkau target kelompok yang luas serta masif.

Menurut Mustofa, dkk, (2019:153) mengemukakan pendepat mengenai pembelajaran daring secara sederhana yakni salah satu metode pembelajaran online yang dilakukan melalui jaringan internet.

Menurut Thorme dalam (Kuntarto, 2017: 102) "pembelajaran dalam jaringan merupakan suatu pengajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, *streaming video*, pesan suara, teks *online* animasi, *CD ROM*, *email*, telepon konferensi, hingga *video streaming online*".

Motivasi dan belajar bisa kita artikan menjadi dua hal pertama motivasi adalah dorongan yang hadir pada diri seseorang dengan sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu energi dan daya penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Dalam hal proses belajar maka motivasi belajar dapat diartikan dorongan dan semangat yang muncul dari diri siswa atas kesadarannya sendiri, yaitu suatu daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan yang menimbulkan dan memberikan arah untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Hasibuan (2003) Motivasi berasal dari kata Latin "*movere*" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (motivation) dalam manajemen hanya ditujukan untuk sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Dikatakan oleh Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara (2017) "*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class"* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu).

AW. Bernard dalam bukunya prawira (2007) memberikan pengertian, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuantertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKS Walisongo Bekasi. Disain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut, Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model:



Gambar 1. Disain Penelitian

Keterangan :
X: Media Pembelajaran
Y: Motivasi Belajar

Untuk mengukur variabel ini,maka di gunakan instrument angket yang di ajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono bahwa "skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKS Walisongo Bekasi sebanyak 32 Siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 100% dari jumlah populasi siswa yaitu sebanyak 32 Siswa. Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan sejumlaah teknik pengumpulan data seperti

Pengamatan, Angket, Dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penalitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrsai perkantoran di SMKS Walisongo Bekasi, digunakan instrument kuisioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data baik untuk variabel X maupun untuk variabel Y. Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standart Solution* (SPSS) yang dianggap relavan untuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMKS Walisongo Bekasi, berikut akan di uraikan hasil olah data variabel X dan Y per item pertanyaan.

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMKS Walisongo Bekasi, maka kualitas jawaban responden akan dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Menggairahkan Siswa	450	525	85,71	Sangat tinggi
2	Memberikan Harapan Realistis	445	525	84,76	Sangat tinggi
3	Memberikan Insentif	601	700	85,86	Sangat tinggi
4	mengarahkan Perilaku Siswa	903	1050	86,00	Sangat tinggi
Jumlah		**2399**	**2800**	**85,68**	**Sangat tinggi**

Sumber: Hasil Olah Data Angket Variabel Y

Pengujian data dilakukan dengan cara membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel (X^2 h ≤ X^2 t), maka distribusi data dinyatakan normal, dan lebih besar dinyatakan tidak normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Df	Ket.
X : Media Pembelajaran	9.029	33.924	22	Normal
Y : Motivasi Belajar	7.600	31.410	20	Normal

Sumber: Hasil Olah Data melalui SPSS 22

Dari tabel diatas dilihat bahwa chi kuadrat hitung (X^2 h) variabel model pembelajaran sebesar 9.029 lebih kecil dari chi kuadrat tabel (X^2 t) sebesar 33.924 dengan nilai Df 22 sedangkan variabel motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKS Walisongo Bekasi nilai chi kuadrat hitungnya 7.600 lebih kecil dari chi kuadrat tabel yaitu 31.410 dengan Df 20. Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasai belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada:

Tabel 3. Analisis Linear Sederhana

Variabel	B	F_{hitung}	Sig	T_{hitung}	Sig
Konstanta	86.915	4.461	0.042	9.872	0.000
Media Pembelajaran	0.385			2.112	0.042

Sumber: Hasil Olah Data melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel 39 diatas, diperoleh persamaan regresi α= 86.915 dan b=0.385 sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah:Y=86.915 ₊ 0.385 X. Uji korelasi product moment dimaksud untuk mengetahui ada tidak hubungan antara Pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKS Walisongo Bekasi. Hasil uji korelasi product moment dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Product Moment dengan Sig 5%

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the estime
1	.345[a]	.119	.092	8.039

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 22

Berdasarkan analisis korelasi hasil perhitungan product moment diperoleh hasil korelasi anatara media pembelajaran (X) dan motivasi belajar (Y) yaitu (r) sebesar 0.345 setelah di konsultasikan pada tabel 3, interprestasi niali r pada BAB III yang di kemukakan oleh Sugiyono skor tersebut berada 0,20 – 0,399 yang memiliki tingkat pengaruh rendah. Koefisien determinasinya yaitu r^2 = 0.119 atau 11,9 persen yang berarti pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas X sebesar 11,9 persen sedangkan selisinya 88,1 persen ditemukan diluar variabel media pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring juga mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKS Walisongo Bekasi, korelasi atau hubungan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa di peroleh pengaruh yang berada pada kategori rendah. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar. Pembelajaran daring yang digunakan oleh guru beragam diantaranya Google Classroom yang ditunjang oleh buku paket, LKS, serta modul, *Google Meet* dan *Zoom Meeting* yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menerimaa materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring di SMKS Walisongo Bekasi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan *Google Classroom, Google Meet,* dan *Zoom Meeting* yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran daring telah dapat dipahami oleh siswa. Hal ini berarti di SMKS Walisongo Bekasi sudah mengupayakan dan mengembangkan pembelajaran daring demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

Sedangkan motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKS Walisongo Bekasi sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat

dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik. Penggunaan media juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi di tinjau dari aspek diantaranya:, menggairahkan siswa, memberikan insentif, memberikan harapan realistis dan mengarahkan perilaku siswa. Dimana hal ini dapat diketahui dari pemberian meteri pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, di dukung dengan media pembelajaran yang memadai yang dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

Cahyani, A. Dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020. Hal 138-140. file:///C:/Users/User/Downloads/57- Article%20Text-106-2-10-20200730.pdf

Fitriyani, Y.Dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. Jurnal Kependidikan:Juli 2020. Vol.6, No.2. Hal 170-171. file:///C:/Users/User/Downloads/2654-6890-1-PB.pdf

Haryadi, R. Dkk. 2020. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. Volume 11 Number 2, 2020, pp 136- 141 ISSN: Print 2598-3199 – Online 2598-3210. Hal 138-140https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/30488

Ibrahim, S. Dkk. 2014. Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasia, Volume2-Nomor1, 2014. Hal 76-77 https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2645/2200

Juliya, M. 2021. Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Volume XII No. 1, Januari 2021. Hal 281-294. https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585/506

Khoiroh, N.Dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 10, Nomor 2, September 2017. Hal 99-101. https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/viewFile/13986/10238

Rahma Dkk. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid 19. Volume XII No. 1, Januari 2021. Hal 113-118. file:///C:/Users/User/Downloads/561-1004-1-SM.pdf

Santika, E.W.1. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. VCEJ, Vol 3 No 1, Tahun 2020. Hal 10-15. file:///C:/Users/User/Downloads/27830- 54076-1-PB.pdf

Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No 1 (2015). Hal 77-80. file:///C:/Users/User/Downloads/144-242-1-SM.pdf

Tafdhila. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang. Jurnal Perawat Indonesia, Volume 5 No 1, Mei 2021. Hal 576-578. file:///C:/Users/User/Downloads/832-Article%20Text-4061-1- 10-20210606.pdf

Yunitasari, R. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020. Hal 232 – 243. file:///C:/Users/User/Downloads/142-616-1- PB%20(3).pdf